



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT KERJA DENGAN MENTERI PERINDUSTRIAN**

- Tahun Sidang : 2022-2023
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 30 (tiga puluh)
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Selasa, 20 September 2022
Waktu : Pukul 19.20 WIB s.d. 20.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI, Gedung Nusantara 1, Jakarta
Ketua Rapat : Bambang Haryadi, S.E.(F-Gerindra/ Wakil Ketua Komisi VII DPR RI).
Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti/Kabagset. Komisi VII DPR RI
Acara : Penyesuaian RKA-K/L TA 2023 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.
Hadir : 37 orang Anggota hadir dari 51 orang Anggota Komisi VII DPR RI dengan rincian sebagai berikut:

A. Anggota DPR RI:

PIMPINAN :

1. Sugeng Suparwoto/F-Nasdem/Ketua Komisi VII DPR RI.
2. Maman Abdurrahman, S.T./F-Golkar/Wakil Ketua Komisi VII DPR RI.
3. Bambang Haryadi, S.E./F-Gerindra/Wakil Ketua Komisi VII DPR RI.

**1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN:**

8 orang anggota dari 11 anggota:

1. H. Yulian Gunhar, S.H, M.H.
2. H. Nasyirul Falah Amru, S.E.
3. H. Andi Ridwan Wittiri, S.H.
4. Adian Yunus Yusak Napitupulu.
5. Dr. Ir. Willy Midel Yoseph, M.M.

6. Paramitha Widya Kusuma, S.E.
7. Ismail Thomas, S.H, M.Si
8. Bambang DH.

2. FRAKSI PARTAI GOLKAR:

6 orang anggota dari 7 anggota:

1. Ir. H. M. Ridwan Hisyam.
2. Drs. H.M. Gandung Pardiman, M.M.
3. Drs. Mukhtarudin.
4. Ir. Lamhot Sinaga.
5. Bambang Hermanto, S.E.
6. Bambang Patijaya, S.E., M.M.

3. FRAKSI PARTAI GERINDRA:

6 orang anggota dari 6 anggota:

1. Moreno Soeprapto.
2. R. Wulansari.
3. Ramson Siagian
4. Katherine A. Oendoen .
5. Iwan Kurniawan, S.H.
6. H. Nurzahedi, S.E.

4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

4 orang anggota dari 4 anggota:

1. Ina Elisabeth Kobak, S.T.
2. Arkanata Akram, S.T., B.E. (Hons) M.Eng.Sc.
3. Rian Firmansyah, S.Pd.
4. Rico Sia.

5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

2 orang anggota dari 4 anggota:

1. Hj. Ratna Juwita Sari, S.E, M.M.
2. H. Marwan Ja'far.

6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

3 orang anggota dari 5 anggota:

1. Sartono Hutomo.
2. Rusda Mahmud.
3. Drs. Hendrik H. Sitompul, M.M.

7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

2 orang anggota dari 5 anggota:

1. Ir. H. Tifatul Sembiring.
2. Dipl. Ing Hj. Diah Nurwitasari, MI.Pol.

8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

3 orang anggota dari 3 anggota:

1. Dr. Ir. Hj. Andi Yuliani Paris, M. Sc.
2. H. Asman Abnur, S.E., M.Si.
3. H. Nasril bahar, S.E.

9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

0 orang anggota dari 1 anggota:

B. PEMERINTAH/UNDANGAN

1. Agus Gumiwang Kartasasmita (Menteri Perindustrian)

JALANNYA RAPAT :

KETUA RAPAT (BAMBANG HARYADI, S.E./F-GERINDRA/WAKIL KETUA KOMISI VII DPR RI):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Yang kami hormati Pimpinan Komisi VII khususnya, Ketua Komisi VII yang berada di sebelah saya, yang ganteng, seger selalu dan juga teman-teman Anggota Komisi VII, khususnya Ibu Ratna Juwita S.

Yang kami hormati Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita Menteri Perindustrian RI beserta seluruh jajarannya, serta hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat melaksanakan Rapat Kerja secara protokol kesehatan, guna melaksanakan tugas-tugas konstitusional kita. Pada kesempatan ini izinkan kami mengucapkan terima kasih atas perhatian serta kesediaan Bapak/Ibu Anggota Komisi VII untuk mengikuti Rapat Kerja pada hari ini.

Sesuai undangan yang telah disampaikan dan berdasarkan jadwal rapat Komisi VII pada Masa Persidangan I Tahun 2022-2023, maka pada hari ini Komisi VII DPR RI akan melaksanakan Rapat Kerja dengan Menteri Perindustrian RI dalam rangka fungsi anggaran dengan agenda sebagai berikut, penyesuaian RKAKL Kementerian Perindustrian RI Tahun Anggaran 2023 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.

Berdasarkan data dari Sekretariat Anggota Komisi VII DPR RI yang telah hadir berjumlah 25 Anggota dari 51 Anggota Komisi VII, yang terdiri dari 8 fraksi dari total fraksi 9 fraksi yang ada. Dengan demikian kuorum sebagaimana ditentukan dalam Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Pasal 281 ayat (1) telah terpenuhi dan sesuai ketentuan Pasal 276 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap rapat DPR RI bersifat terbuka, kecuali dinyatakan tertutup. Oleh karena itu izinkan saya atas nama Pimpinan Rapat meminta persetujuan seluruh Anggota agar rapat ini dilaksanakan secara

sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan dan bersifat terbuka, apakah dapat disetujui? Atas persetujuan Anggota dan dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 19.20 WIB)

Sebelum melanjutkan rapat, izinkan kami meminta persetujuan Bapak/Ibu Anggota Komisi VII bahwa rapat ini selesai pada pukul 20.00 WIB, setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Berdasarkan keputusan Rapat Kerja Komisi VII dengan Menteri Perindustrian pada tanggal 5 September 2022 telah disepakati RKAKL Kementerian Perindustrian RI tahun 2023, seperti terlihat di layar, coba:

1. Sekretaris Jenderal, pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp308.658.419.000.
2. Direktorat Jenderal Industri Agro Rp76.677.577.000.
3. Dirjen IKFT sebesar Rp88.980.782.000.
4. Dirjen Ilmate sebesar Rp97.969.798.000.
5. Dirjen IKMA sejumlah Rp801.413.080.000.
6. Inspektorat Jenderal sebesar Rp43.989.630.000.
7. BSKJI sebesar Rp687.740.114.000.
8. Direktorat Jenderal KPAII sebesar Rp216.933.287.000.
9. BPSDM Industri sebesar Rp994.645.664.000.

Dan total anggaran yang disepakati oleh Badan Anggaran dan juga akan disepakati oleh Komisi VII sebesar Rp3.317.008.351.000.

Berdasarkan surat dari Badan Anggaran DPR RI Nomor B616721/AG.05.02/09/2022 tanggal 20 September 2022, hal penyampaian hasil penyesuaian RKAKL Kementerian Perindustrian RI tahun 2023 bahwa usulan tambahan yang disetujui Badan Anggaran sebesar Rp300 miliar, sehingga RKAKL 2023 Kementerian Perindustrian menjadi, mohon maaf tadi adalah usulan hasil rapat konsinyering dan Rapat Kerja kemarin. Sehingga RKAKL tahun 2023 Kementerian Perindustrian menjadi Rp3.217.008.351.000.

Selanjutnya kami meminta penjelasan dari Menteri Perindustrian terkait hasil tambahan belanja sebesar Rp300 miliar ini tersebar di eselon mana saja. Jadi kami persilakan kepada Pak Menteri memberikan penjelasan secara singkat terkait tambahan dari Badan Anggaran tersebut.

MENTERI PERINDUSTRIAN RI (AGUS GUMIWANG KARTASASMITA):

Baik terima kasih Pimpinan.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Selamat malam.
Salam sejahtera bagi kita semua.
Shalom.
Om swastiastu.
Nama buddhaya.
Salam kebajikan dan juga salam sehat.

Yang kami hormati Pimpinan Rapat di sini ada Ketua Komisi VII, Bapak Sugeng Suparwoto juga Bapak Bambang Haryadi sebagai Pimpinan Rapat.
Yang kami hormati seluruh Anggota Komisi VII, baik yang hadir secara fisik maupun *online*.
Juga para pejabat Kementerian Perindustrian yang hadir mendampingi saya.

Tentu pertama-tama saya mewakili pemerintah dan khususnya mewakili Kementerian Perindustrian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas undangan dari Komisi VII untuk membahas penyesuaian RKAKL Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan pembahasan di Banggar tadi siang atau sore.

Juga perkenan untuk disampaikan terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota Komisi VII atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan penyesuaian RKAKL tahun 2023 sesuai dengan hasil rapat Badan Anggaran DPR RI tadi.

Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi VII yang terhormat.

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas tanggal 27 Juli 2022 tentang Pagu Anggaran Kementerian/Lembaga dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga tahun 2023, pagu anggaran Kementerian Perindustrian pada tahun 2023 sebesar 2,91 triliun, pagu tersebut bersumber dari Rupiah murni sebesar 2,49 triliun, PNPB sebesar 150,08 miliar, BLU sebesar 112,38 miliar, SBSN sebesar 158,56 miliar. Dengan rincian alokasi belanja sebagai berikut:

- Belanja pegawai sebesar 811,6.
- Belanja operasional 383,5.
- Belanja non operasional sebesar 1,72 triliun dan dalam pagu anggaran tersebut terdapat alokasi anggaran pendidikan sebesar 983,5 miliar.

Berdasarkan hasil Rapat Badan Anggaran hari ini diketahui bahwa seperti yang tadi disampaikan oleh Pimpinan Rapat, pagu anggaran Kementerian Perindustrian pada tahun 2023 naik menjadi 3,21 triliun. Di mana ada penyesuaian pada anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka yang tadinya 401,41 miliar menjadi 701,41 miliar atau penyesuaian sebesar 300 miliar. Sedangkan untuk unit kerja lainnya tidak ada penyesuaian.



Sesuai dengan arahan Pak Pimpinan tadi, kami ingin menyampaikan rincian anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2023 berdasarkan unit Eselon I dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Jenderal 308,65 miliar.
- b. Direktorat Jenderal Industri Agro sebesar 76,67 miliar.
- c. Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil sebesar 88,98 miliar.
- d. Direktorat Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika sebesar 97,96 miliar.
- e. Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka sebesar 701,41 miliar.
- f. Inspektorat Jenderal sebesar 43,98 miliar.
- g. Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebesar 687,74 miliar.
- h. Direktorat Jenderal Pertahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional sebesar 216,93 miliar.
- i. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebesar 994,64 miliar.

Untuk rincian alokasi anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2023 berdasarkan program, dapat kami laporkan bahwa program dukungan manajemen, ini program yang pertama.

1. Program dukungan manajemen sebesar 1,51 triliun.
2. Program nilai tambah dan daya saing industri sebesar 1,21 triliun.
3. Program pendidikan dan pelatihan vokasi sebesar 491,89 miliar.

Pimpinan dan segenap Anggota Komisi VII yang terhormat.

Demikianlah penjelasan yang dapat kami sampaikan pada kesempatan kali ini dan tentu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sekali lagi kepada Pimpinan dan seluruh Pimpinan Komisi VII, seluruh Anggota Komisi VII yang telah bekerja keras dan terus-menerus mendukung kami di Kementerian Perindustrian.

Kami paham bahwa untuk menambah anggaran ini sebuah pekerjaan dan tidak mudah, sekali lagi tidak mudah, yang mengajukan proposal semua kementerian, semua Lembaga, sedangkan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah terbatas. Oleh sebab itu seperti yang pernah saya sampaikan seminggu yang lalu bahwa tidak salah Kementerian Perindustrian pindah ke Komisi VII karena belum pernah Pimpinan, belum pernah Pimpinan dan yang terhormat Anggota Komisi VII kami mendapat tambahan anggaran 2 kali berturut-turut, 2 tahun berturut-turut mendapat tambahan anggaran dan ini rekor Pimpinan untuk Ditjen IKMA mendapat alokasi anggaran Rp. 500 miliar untuk kegiatan yang, jadi itu rekor.

Selain yang di IKMA juga kami sudah menyiapkan program yang bisa kita kerjasamakan antara Kemenperin dengan Komisi VII yang ada di *link and match*, program *link and match* di BPSDMI nanti harus buat pelatihan bagi BPSDMI untuk bisa betul-betul mengalokasikan atau istilah mudahnya

bekerjasama dengan Komisi VII, ini arahan dari saya, arahan dari menterinya langsung.

Jadi mudah-mudahan ya dengan demikian, tapi Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi VII ini bukan masalah rekor saja tapi yang terpenting ini menjadi bagian yang tidak terlepas dari upaya kita untuk mendorong, untuk menumbuhkan industri, industri manufaktur melalui industri kecil. Di mana kita berharap mereka bisa tumbuh, mereka bisa naik kelas dan semakin banyak industri kecil, industri kecil di Indonesia yang tumbuh dan sehat.

Saya kira itu saja yang bisa kami sampaikan, juga terima kasih kepada seluruh staf Sekretariat Komisi VII yang saya tahu betul, pasti juga kerjanya luar biasa berat, begadang karena saya pernah di sana duduk di depan situ Pak. Jadi saya tahu betul yang ada di belakang saya ini luar biasa ya kontribusinya kepada Komisi VII dan juga Kementerian Perindustrian.

Saya kira itu yang bisa kami sampaikan Pimpinan, terima kasih mohon arahan.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (BAMBANG HARYADI, S.E./F-GERINDRA/WAKIL KETUA KOMISI VII DPR RI):

Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Demikian penjelasan yang telah disampaikan oleh Bapak Menteri Perindustrian dan untuk sesi pertanyaan saya pikir di Raker yang akan datang aja ya. Jadi untuk selanjutnya kami bacakan kesimpulan.

Baik, draf kesimpulan Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan Menteri Perindustrian RI, Selasa 20 September 2022:

Komisi VII DPR RI menyetujui penyesuaian RKAKL Kementerian Perindustrian RI Tahun Anggaran 2023, sehingga total anggaran menjadi Rp3.217.008.351.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretariat Jenderal sebesar Rp308.658.419.000, setuju ya?

(RAPAT:SETUJU)

2. Ditjen Industri Agro sebesar Rp76.677.577.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

3. Ditjen IKFT sebesar Rp88.980.782.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

4. Ditjen Ilmate sebesar Rp97.969.798.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

5. Ditjen IKMA sebesar Rp701.413.080.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

6. Inspektorat Jenderal sebesar Rp43.989.630.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

7. BSKJI sebesar Rp687.740.114.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

8. Ditjen KPAll sebesar Rp216.933.287.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

9. BPSDMI sebesar Rp994.645.664.000, setuju?

(RAPAT:SETUJU)

Dan total anggaran yang semula berdasarkan pagu anggaran yang disampaikan dalam nota keuangan semula Rp2.917.008.351.000 menjadi Rp3.217.008.351.000 setuju ya?

(RAPAT:SETUJU)

Baik, terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Menteri dan sebelum kami menutup rapat hari ini, kami persilahkan Pak Menteri untuk menyampaikan sambutan penutup.

MENTERI PERINDUSTRIAN RI (AGUS GUMIWANG KARTASASMITA):

Pimpinan, terima kasih sekali lagi atas keputusan yang sudah disepakati secara bersama-sama. Selanjutnya kami berharap bahwa detail dari program bisa segera dibahas karena bagi kami semakin cepat program itu jalan semakin baik.

Jadi penyerapannya semakin cepat itu semakin baik, jadi bisa langsung dibahas dengan para pejabat-pejabat eselon I yang memang relevan terhadap program-program yang bisa dikerjasamakan dengan seluruh Anggota Komisi VII, sekali lagi terima kasih banyak Pimpinan.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (BAMBANG HARYADI, S.E./F-GERINDRA/WAKIL KETUA KOMISI VII DPR RI):

Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih kami sampaikan kepada Pak Agus Gumiwang selaku Menteri Perindustrian beserta seluruh jajarannya atas kerjasamanya yang baik dalam rapat hari ini.

Kami juga atas nama Pimpinan Komisi VII mengucapkan terima kasih kepada seluruh Anggota Komisi VII, baik yang hadir fisik maupun yang hadir secara virtual.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* Rapat Kerja pada hari ini saya nyatakan ditutup.

Wabillahi taufik wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

(RAPAT DITUTUP PUKUL 20.00 WIB)

a.n. Ketua Rapat
SEKRETARIS RAPAT,

Dra. Nanik Herry Murti
NIP.196505061994032002

